

Antologi Cerpen Tiga Paragraf Tentang Tokoh Pejuang Perempuan dengan Judul: *Sekian Jalan Menuju Pasar Karya Kampung Pentigraf Indonesia*

Sahri Nova Yoga¹

IAIN Lhoksumawe⁽¹⁾

sahrinovayoga@iainlhokseumawe.ac.id ⁽¹⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perjuangan tokoh perempuan dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan sastra feminis. Secara garis besar feminisme adalah gerakan pembebasan perempuan. Feminisme memiliki beberapa aliran, antara lain, feminisme radikal, feminisme liberal, feminisme marxis, dan feminisme sosialis. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka teori yang digunakan adalah teori feminisme sosialis. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik pustaka. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: membaca seluruh kumpulan cerpen dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia*, menandai judul-judul cerpen yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, Membaca ulang cerpencepen pilihan, menandai kutipan-kutipan yang mengandung makna perjuangan seorang perempuan dalam keluarga. Setelah itu menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: bentuk perjuangan tokoh.
(Times New Roman 11, spasi 1, antara 3-5 kata kunci,urut abjad)

Kata Kunci: *feminisme; perempuan; perjuangan.*

Abstract

This study aims to determine the form of struggle of female characters in the three-paragraph short story anthology, *So Many Roads to the Market* by Kampung Pentigraf Indonesia. This study uses a descriptive qualitative method with a feminist literary approach. In general, feminism is a women's liberation movement. Feminism has several schools of thought, including radical feminism, liberal feminism, Marxist feminism, and socialist feminism. In accordance with the problem to be studied, the theory used is the theory of socialist feminism. Data collection in this study uses documentation techniques and library techniques. The data analysis techniques in this study are as follows: reading the entire collection of short stories in the three-paragraph short story anthology *So Many Roads to the Market* by Kampung Pentigraf Indonesia, marking the titles of short stories related to the problem in the study, Rereading selected short stories, marking quotes that contain the meaning of a woman's struggle in the family. After that, draw conclusions. The results of this study are as follows: the form of the character's struggle.

Keywords: *feminism; women; struggle.*

Pendahuluan

Karya sastra terlahir berdasarkan imaji manusia terhadap fenomena kehidupan sebagai sumber inspirasi. Karya sastra juga terlahir berdasarkan hasil refleksi seorang penulis untuk mengungkapkan pemikiran tentang pandangan dunia karena dianggap merekam realitas sosial dalam masyarakat pada waktu tertentu. Melalui imaji yang beragam, hal ini juga menjadikan karya sastra terlahir menjadi berbagai bentuk, salah satunya adalah cerpen. Cerpen merupakan salah satu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu

dikemas secara pendek, singkat dan jelas. Cerpen biasanya hanya mengisahkan cerita pendek tentang permasalahan yang dialami satu tokoh saja.

Beragamnya wujud implementasi cerita kehidupan dalam karya sastra, menjadikan peneliti tertarik pada salah satu cerpen yang ditulis oleh pentigrafis kampung pentigraf Indonesia, cerpen tersebut berjudul antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia*. buku tersebut berisi kumpulan- kumpulan cerpen tiga paragraf terdapat 218 tema yang ditulis oleh 115 pentigrafis kampung pentigraf Indonesia, lalu disusun dalam satu buku. Banyak sekali ceritacerita menarik dalam antologi cerpen tiga paragraf. *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia* khususnya terdapat berbagai tema yang menceritakan perjuangan seorang perempuan dalam menjalani kehidupan. Pada penelitian ini peneliti tertarik mengangkat sebuah masalah yakni bagaimana bentuk perjuangan tokoh perempuan dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perjuangan seorang perempuan dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia*. Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan pembaca dan pecinta sastra terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia, khususnya cerpen dan Sebagai panduan analisis dalam kajian sastra Indonesia yang bertujuan untuk mengajarkan feminisme (penggambaran sosok perempuan).

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisa sebuah data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan kata, kalimat, dan paragraf yang mengandung perjuangan tokoh perempuan dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia*. Sumber data merupakan tempat ditemukannya data-data yang akan dikaji. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa sumber data tertulis, yang terdapat dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia* yang terdiri dari 218 judul dengan 115 orang penulis dari komunitas Kampung Pentigraf, terbit pada tahun 2021. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tokoh perempuan dalam cerpen. Dari 218 judul cerpen dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia* peneliti mengambil 10 judul cerpen yang menjadikan perempuan sebagai tokoh utama yang dibahas dalam cerpen tersebut. Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data-data yang akan

diperoleh. Pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik pustaka. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang menempatkan pengarang sebagai instrumen utama melakukan pembacaan dengan teliti, cepat, serta terpadu terhadap sumber data (Moleong, 2011:216-220). Pada studi pustaka merupakan teknik yang menggunakan pengambilan data dari sumber-sumber tertulis oleh peneliti beserta konteks yang mendukung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tentang feminisme ini difokuskan pada analisis terhadap bentuk perjuangan seorang perempuan dalam kehidupan keluarga dilihat dari peran tokoh perempuan, meliputi anak, istri, dan ibu sebagai tokoh utama dalam beberapa cerita yang terdapat di dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia. Adapun datanya sebagai berikut.

Bentuk Perjuangan Tokoh Perempuan Sebagai Seorang Anak dalam Lingkungan Keluarga

Perjuangan tokoh perempuan dalam lingkungan keluarga sebagai seorang Anak. Bagaimana seorang anak membantu pekerjaan orang tuanya saat mengalami masalah, menggapai cita-citanya, membahagiakan orang tuanya, dll). Dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia ini peneliti telah menemukan satu cerpen yang berjudul *Gadis Sepertiga Malam* (Dettysan Arfah) yang bercerita perjuangan seorang anak perempuan untuk keluarganya. Hal ini tampak pada beberapa data berikut.

Data 1:

(GSM.P1.K2.Psa)

Dengan didampingi ayahnya Pak Juwadi, penyandang disabilitas. *Nia membantu ayahnya dengan cekatan sebagai juragan sayur dan ikan segar yang terkenal di pasar baru porong, Sidoarjo. Kecelakaan merenggut kaki Pak Juwadi dan ibunya meninggal di tempat pada kecelakaan 1 tahun silam. Kendati demikian ayahnya sangat bersyukur mempunyai anak gadis yang salihah seperti Nia* (Kampung Pentigraf Indonesia, 2021:43).

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dalam kalimat 2 terdapat bentuk perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang anak yang rela membantu ayahnya bekerja. Orang tuanya mengalami kecelakaan dimana dalam kecelakaan itu merenggut kaki ayahnya dan ibunya juga meninggal di tempat. Dalam keadaan tersebut, untuk memenuhi kebutuhan hidup membuat gadis itu rela membantu ayahnya yang penyandang disabilitas untuk bekerja.

Bentuk Perjuangan Tokoh Perempuan Sebagai Seorang Istri dalam Lingkungan Keluarga

Perjuangan tokoh perempuan dalam lingkungan keluarga sebagai seorang istri. Permasalahan yang diangkat pada tokoh perempuan yang memiliki peran sebagai seorang Istri yaitu bagaimana seorang istri yang merawat suaminya dengan baik, perjuangan seorang Istri dalam menyikapi keretakan hubungannya dengan suami, apakah dia akan memilih jalannya sendiri atau tetap bertahan, dan berjuang di saat suami telah meninggal. Dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia ini peneliti telah menemukan tiga cerpen yang berjudul *Jalan Keluar* (Jani P. Jasfin), *Calon Madu* (Roesiana Yuningtyas), dan *Jemputlah Aku* (Tutut Kismiati). yang bercerita perjuangan seorang istri untuk mempertahankan rumah tangganya atau malah sebaliknya mencari kehidupan baru dengan meninggalkan rumah tangganya, dan bagaimana berjuang seorang istri mencari nafkah Indonesia ini peneliti telah menemukan satu cerpen yang berjudul *Gadis Sepertiga Malam* (Dettysan Arfah) yang bercerita perjuangan seorang anak perempuan untuk keluarganya. Hal ini tampak pada beberapa data berikut.

Data 1:

(GSM.P1.K2.Psa)

Dengan didampingi ayahnya Pak Juwadi, penyandang disabilitas. *Nia membantu ayahnya dengan cekatan sebagai juragan sayur dan ikan segar yang terkenal di pasar baru porong, Sidoarjo*. Kecelakaan merenggut kaki Pak Juwadi dan ibunya meninggal di tempat pada kecelakaan 1 tahun silam. Kendati demikian ayahnya sangat bersyukur mempunyai anak gadis yang salihah seperti Nia (Kampung Pentigraf Indonesia, 2021:43).

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dalam kalimat 2 terdapat bentuk perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang anak yang rela membantu ayahnya bekerja. Orang tuanya mengalami kecelakaan dimana dalam kecelakaan itu merenggut kaki ayahnya dan ibunya juga meninggal di tempat. Dalam keadaan tersebut, untuk memenuhi kebutuhan hidup membuat gadis itu rela membantu ayahnya yang penyandang disabilitas untuk bekerja.

Permasalahan yang diangkat pada tokoh perempuan yang memiliki peran sebagai seorang Istri yaitu bagaimana seorang istri yang merawat suaminya dengan baik, perjuangan seorang Istri dalam menyikapi keretakan hubungannya dengan suami, apakah dia akan memilih jalannya sendiri atau tetap bertahan, dan berjuang di saat suami telah meninggal. Dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia ini peneliti telah menemukan tiga cerpen yang berjudul *Jalan Keluar* (Jani P. Jasfin), *Calon Madu* (Roesiana Yuningtyas), dan *Jemputlah Aku* (Tutut Kismiati). yang bercerita perjuangan

seorang istri untuk mempertahankan rumah tangganya atau malah sebaliknya mencari kehidupan baru dengan meninggalkan rumah tangganya, dan bagaimana berjuang seorang istri mencari nafkah ini peneliti telah menemukan satu cerpen yang berjudul *Gadis Sepertiga Malam* (Dettysan Arfah) yang bercerita perjuangan seorang anak perempuan untuk keluarganya. Hal ini tampak pada beberapa data berikut.

Data 1:

(GSM.P1.K2.Psa)

Dengan didampingi ayahnya Pak Juwadi, penyandang disabilitas. *Nia membantu ayahnya dengan cekatan sebagai juragan sayur dan ikan segar yang terkenal di pasar baru porong, Sidoarjo. Kecelakaan merenggut kaki Pak Juwadi dan ibunya meninggal di tempat pada kecelakaan 1 tahun silam. Kendati demikian ayahnya sangat bersyukur mempunyai anak gadis yang salihah seperti Nia (Kampung Pentigraf Indonesia, 2021:43).*

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dalam kalimat 2 terdapat bentuk perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang anak yang rela membantu ayahnya bekerja. Orang tuanya mengalami kecelakaan dimana dalam kecelakaan itu merenggut kaki ayahnya dan ibunya juga meninggal di tempat. Dalam keadaan tersebut, untuk memenuhi kebutuhan hidup membuat gadis itu rela membantu ayahnya yang penyandang disabilitas untuk bekerja.

Permasalahan yang diangkat pada tokoh perempuan yang memiliki peran sebagai seorang Istri yaitu bagaimana seorang istri yang merawat suaminya dengan baik, perjuangan seorang Istri dalam menyikapi keretakan hubungannya dengan suami, apakah dia akan memilih jalannya sendiri atau tetap bertahan, dan berjuang di saat suami telah meninggal. Dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia* ini peneliti telah menemukan tiga cerpen yang berjudul *Jalan Keluar* (Jani P. Jasfin), *Calon Madu* (Roesiana Yuningtyas), dan *Jemputlah Aku* (Tutut Kismiati). yang bercerita perjuangan seorang istri untuk mempertahankan rumah tangganya atau malah sebaliknya mencari kehidupan baru dengan meninggalkan rumah tangganya, dan bagaimana berjuang seorang istri mencari nafkah Indonesia ini peneliti telah menemukan satu cerpen yang berjudul *Gadis Sepertiga Malam* (Dettysan Arfah) yang bercerita perjuangan seorang anak perempuan untuk keluarganya. Hal ini tampak pada beberapa data berikut.

Data 1:

(GSM.P1.K2.Psa)

Dengan didampingi ayahnya Pak Juwadi, penyandang disabilitas. *Nia membantu ayahnya dengan cekatan sebagai juragan sayur dan ikan segar yang terkenal di pasar baru porong, Sidoarjo. Kecelakaan merenggut kaki Pak Juwadi dan ibunya meninggal*

di tempat pada kecelakaan 1 tahun silam. Kendati demikian ayahnya sangat bersyukur mempunyai anak gadis yang salihah seperti Nia (Kampung Pentigraf Indonesia, 2021:43).

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dalam kalimat 2 terdapat bentuk perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang anak yang rela membantu ayahnya bekerja. Orang tuanya mengalami kecelakaan dimana dalam kecelakaan itu merenggut kaki ayahnya dan ibunya juga meninggal di tempat. Dalam keadaan tersebut, untuk memenuhi kebutuhan hidup membuat gadis itu rela membantu ayahnya yang penyandang disabilitas untuk bekerja.

Bentuk Perjuangan Tokoh Perempuan Sebagai Seorang Ibu dalam Lingkungan Keluarga

Permasalahan yang diangkat pada tokoh perempuan yang memiliki peran sebagai seorang Istri yaitu bagaimana seorang istri yang merawat suaminya dengan baik, perjuangan seorang Istri dalam menyikapi keretakan hubungannya dengan suami, apakah dia akan memilih jalannya sendiri atau tetap bertahan, dan berjuang di saat suami telah meninggal. Dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia ini peneliti telah menemukan tiga cerpen yang berjudul *Jalan Keluar* (Jani P. Jasfin), *Calon Madu* (Roesiana Yuningtyas), dan *Jemputlah Aku* (Tutut Kismiati). yang bercerita perjuangan seorang istri untuk mempertahankan rumah tangganya atau malah sebaliknya mencari kehidupan baru dengan meninggalkan rumah tangganya, dan bagaimana berjuang seorang istri mencari nafkah Berdasarkan data di atas dalam kalimat ke-2 menjelaskan bentuk perjuangan seorang ibu yang rela bekerja keras untuk menghidupi anaknya dengan belajar cara membuat makanan dan menjualnya. Sang ayah yang tidak bertanggung jawab yang hilang tanpa kabar membuat sang ibu harus bekerja untuk menghidupi anak-anaknya. Kehidupan tidak selalu bahagia, toko kecil untuk menjual makanan yang dibuat sang ibu sepi tidak seramai dahulu tetapi sang ibu tidak pantang menyerah tetap berjuang dan sabar menghadapi kehidupan untuk anak-anaknya.

Data 8:

(S.P2.K2.Psib)

Iya nyari sempurna. *Single parent tangguh, terpelajar, berkarir Cemerlang*. Di kotak kaca dua anaknya yang masih belia selalu dibawa. Sorot mata yang tajam berpadu dengan narasinya yang selalu menyentuh, menggugah, dan menyemangati. Keberadaannya membuat anak-anak secepat patut optimistis akan masa depan yang lebih cerah (Kampung Pentigraf Indonesia, 2021:94).

Berdasarkan kutipan di atas terlihat dalam kalimat ke-2 terdapat bentuk perjuangan seorang ibu yang bisa melakukan apapun demi anaknya walaupun tanpa seorang suami. Dalam kutipan di atas terdapat bentuk perjuangan seorang ibu untuk menghidupi anak-anaknya dengan

bekerja. Sang ibu yang selalu membawa anak-anaknya ke tempat kerja agar bisa menjalankan tugasnya sebagai seorang ayah sekaligus seorang ibu. Memang tidak mudah untuk sang ibu menjalani sebuah kehidupan tetapi sang ibu tetap semangat untuk kebahagiaan anak-anaknya.

Data 9:

(DE.P2.K1.Psib)

Rumah Sakit menjadi satusatunya pilihan Emak untuk memperjuangkan nyawa Inah. Namun, hatinya gundah karena tidak ada lagi rupiah yang cukup untuk berobat. Dua ekor kambing sisa pembelian cincin itu sudah dijualnya sebulan yang lalu. Emak mengintip isi dompetnya. Semua isinya dikeluarkannya ada 10 lembar uang puluhan ribu ribu. Untuk membeli nasi bungkus sebagai pengganjal perut selama ia menunggu Inah saja, tidak cukup (Kampung Pentigraf Indonesia, 2021:100).

Selanjutnya dalam lingkungan keluarga, peran seorang ibu, bagaimana peran seorang ibu bisa menggantikan peran seorang ayah. Hal banyak ditemui penulis bahwa sosok ibu selalu muncul dalam setiap cerita, seorang ibu bisa menjadi kepala keluarga tetapi seorang ayah tidak bisa menjadi seorang ibu rumah tangga. Seorang ibu bisa bekerja keras dalam menghidupi anaknya dan bisa menggantikan peran seorang ayah. Penulis telah mengklasifikasikan peran tokoh perempuan sebagai seorang ibu di dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia ini peneliti telah menemukan enam cerpen yang berjudul *Tahun Tanpa Kabar* (Daroe Iswatiningsih), *PPKM* (Daroe Iswatiningsih), *Merawat Luka* (Faiqotur Rosidah), *Sempurna* (Jani P. Jasfin), *Dompet Emak* (Khatijah), dan *Pembohong Ulung* (Qurrotu A'yun). Tokoh perempuan yang memiliki peran sebagai ibu pada enam buah cerpen tersebut, adalah tokoh perempuan yang pada umumnya berjuang untuk anak-anaknya di saat ditinggal oleh suaminya akibat meninggal dunia, ditinggal pergi tidak bertanggung jawab pada keluarga, dan sang suami sedang sakit tidak bisa bekerja. Oleh sebab itu peran seorang ibu di sini tidak hanya merawat, membesarkan, memasak dan sebagai, tetapi peran ibu di sini juga termasuk ke dalam mencari sumber penghasilan atau bekerja, demi memenuhi kebutuhan kehidupannya.

Simpulan

Bentuk perjuangan tokoh perempuan dalam 10 cerpen ini dibagi menjadi tiga bentuk dilihat dari lingkungan keluarga, yakni pertama perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang anak, kedua perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang istri, dan ketiga perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang ibu. Ketiga kedudukan ini memiliki bentuk perjuangan masing-masing. Bentuk perjuangan seorang Ibu dalam lingkungan keluarga yakni bagaimana seorang

ibu merawat dan membesarkan anaknya bahkan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Kemudian, sebaliknya bentuk perjuangan seorang perempuan sebagai seorang anak yakni bagaimana seorang anak membantu orang tuanya, membahagiakan orang tuanya, dll. Tak hanya itu, dalam keluarga sebagai istri juga memiliki bentuk perjuangan tersendiri seperti menuruti perintah suami, melayani kebutuhannya, menyikapi keretakan rumah tangganya, dll.

Daftar Pustaka

- Anggito, Albi dan Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: Cv Jejak. Budianta, Melani. 1977. Teori Kasusastraan. Jakarta: PT Gramedia.
- Budiyono, Sunu Catur. 2018. Cerita Panji Dalam Perspektif Sejarah, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=z0XMB94AAAAJ&citation_for_view=z0XMB94AAAAJ:2osOgNQ5qMEC, diakses 2 Februari 2023 pukul 12.00 WIB.
- Endraswara, Suwardi, 2003. Metodologi Penelitian sastra, Jogjakarta: Pustaka Widyatama.
- Indayani. 2014. Feminisme Dalam Novel Bibir Merah Karya Achmad Munif, Jabrohim. 2003. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Pramulia, Pana. 2017. Nilai Moral Dalam Antologi Cerpen Karya Mahasiswa PGSD Angkatan 2013 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=pUX
- Sari, Thereshya Novita dan Aryani. 2021. Perjuangan Tokoh Perempuan Dalam Novel Nayla Karya Djenar Mahesa Ayu, <https://siducat.org/index.php/jpi/article/view/285>,
- Tjahjono, tengsoe. 2021. Sekian jalan menuju pasar kitab cerpen tiga paragraf. Sidoarjo: Tankali